

MAGANG PENYUNTINGAN NASKAH DI UAD PRESS

Siti Nur Fatimah

NIM 2100003009

Pengantar

Magang merupakan suatu bentuk pengalaman kerja yang dirancang untuk mahasiswa atau individu yang ingin belajar dan mengembangkan keterampilan menyunting naskah. Magang adalah kegiatan yang berupa pelatihan yang diikuti oleh mahasiswa bertujuan untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa (Lutfia & Rahadi, 2020). Magang sebagai proses ataupun tahap untuk belajar dalam kegiatan sebagai seorang pekerja. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan di penerbitan, media massa, atau lembaga terkait lainnya, dan dalam proses penyuntingan peserta magang terlibat secara langsung dalam proses menyunting naskah, seperti berita, buku, maupun artikel.

Penyuntingan merupakan kegiatan mengedit, menyiapkan naskah, dan menyunting naskah yang akan dicetak atau diterbitkan. Tujuan magang penyuntingan adalah untuk mengembangkan keterampilan atau memberikan pengalaman dalam menyunting, penyuntingan terdiri dari memperbaiki ejaan, diksi, dan struktur kalimat (Widyawati, 2019). Penyuntingan bukan hanya memperbaiki naskah dari kesalahan berbahasa namun menyiapkan naskah agar siap untuk diterbitkan. Menyunting juga bertujuan untuk memperbaiki tulisan supaya tulisan mudah dipahami oleh pembaca yang membacanya.

Menurut Haryadi (2021) tujuan penyuntingan adalah sebagai berikut (1) menjadikan taipskrip sebagai karya yang mudah dibaca dan dihayati serta dipahami dengan mudah oleh pembaca ketika naskah terbit. (2) Memastikan isi dan fakta taipskrip disampaikan dengan jelas, tepat, tidak menyalahi agama, undang-undang dan norma. (3) Untuk memastikan pengaliran dan penyebaran ide daripada penulis kepada pembaca dapat disampaikan dalam bahasa yang jelas. (4) Agar e-buku yang terbit memiliki identitas nilai tersendiri terhadap karya dengan

minat pembaca. (5) Menonjolkan identity penerbit dengan memperhatikan gaya penerbitan penerbit.

Magang penyuntingan sebagai salah satu bentuk kegiatan pembelajaran Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), bertujuan mengasah kemampuan dan kompetensi berupa *soft skill* atau *hard skill* mahasiswa di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam mengimplementasikan konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dengan bentuk kegiatan magang atau praktik kerja (Sudaryanto et al., 2020).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa magang penyuntingan merupakan kegiatan belajar untuk meningkatkan kompetensi dalam melakukan penyuntingan terhadap naskah untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam kegiatan menyunting dan bagaimana tata cara kerja sebagai bekal masa depan saat bekerja.

Kegiatan magang penyuntingan dilaksanakan di UAD Press yang beralamat di Kampus 2, Jl. Pramuka No.42, Pandeyan, Kec Umbulharjo, Kota Yogyakarta. Kegiatan magang penyuntingan dilaksanakan secara *offline* selama dua hari dari pukul 08:30-15.00 WIB. Magang penyuntingan diikuti oleh seluruh mahasiswa mata kuliah penyuntingan dan membentuk kelompok yang terdiri dari 2-3 orang yang dipilih sendiri oleh mahasiswa. Pelaksanaan magang dilaksanakan pada tanggal 29 November 2024 dan 4 Desember 2024.

Magang penyuntingan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyunting sebuah naskah sebelum diterbitkan. Mata kuliah penyuntingan kelas A diampu oleh Ibu Dra Sudarmini, M.Pd, magang dilakukan selama dua hari di UAD Press. Magang hari pertama diarahkan untuk menyunting naskah berjumlah 50 halaman yang harus disunting atau diperbaiki dengan membuat tabulasi data. Kemudian magang hari kedua hasil yang telah disunting akan di *review* oleh tim UAD Press.

Pembahasan

Magang penyuntingan dilakukan selama dua hari, yang dilakukan pada tanggal 29 November dan 4 Desember 2024. Magang penyuntingan dilaksanakan di UAD Press berkelompok sebanyak dua orang, saya dengan Wulan Sofiyati. Pada hari pertama tanggal 29 November datang pada pukul 08.15 dan dimulai pada pukul 08.30. Magang pertama ini diberi pengetahuan seperti cara menyunting dengan baik, bagaimana menjadi editor, dan apa saja tugas-tugas editor. Pemberian tugas diberikan melalui *Google drive* dan diberi dua bentuk naskah dengan jumlah halaman lima puluh kemudian mulai menyunting, penyuntingan dengan memberikan tanda merah pada bagian yang salah alu membuat tabulasi data dari hasil yang ditemukan. Magang hari kedua dilaksanakan pada tanggal 4 Desember 2024, pada magang kedua ini hasil yang telah disunting diperiksa atau di *review* oleh tim UAD Press kemudian memberikan arahan dan penjelasan kepada kami untuk memperbaiki data yang masih kurang tepat.

Hasil Data Penyuntingan I

No	Jenis	Kasus	Jumlah
1.	Ejaan	Penulisan kata asing yang harusnya ditulis miring	31
		Kesalahan penggunaan tanda baca	
		Penulisan kata yang tidak baku	
		Kalimat yang harusnya diakhiri tanda titik	
		Kesalahan penulisan gabungan kata	
2.	Diksi	Penulisan huruf salah/typo	11
		Kesalahan penulisan huruf kapital ditengah kalimat	
		Pemilihan diksi yang kurang tepat	
		Huruf yang harusnya ditulis kapital	
3.	Kalimat	Kalimat rancu	17
		Kalimat melingkar	

		Kalimat yang harusnya ditulis menjorok ke dalam	
		Kalimat mubadzir	

Dari tabel diatas dapat diketahui beberapa bentuk kesalahan yang ditemukan dari kegiatan magang penyuntingan, maka dari data tersebut akan dibahas beberapa kesalahan yang telah ditemukan:

1. Kalimat

a. Kalimat Rancu

Data 1

Kesalahan:

Pada kesemuannya pada akhirnya bermuara pada peningkatan kualitas HR dengan melibatkan perumusan dan penerapan strategi tertentu di setiap bidang MHR.

Data diatas merupakan bentuk kalimat rancu, kalimat rancu merupakan kalimat yang susunanya tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia sehingga sulit dipahami.

Perbaikan:

Pada akhirnya, seluruhnya bermuara pada peningkatan kualitas (*Human Resource*) HR dengan penerapan strategi tertentu di setiap bidang (*Human Resource Management*) MHR.

b. Kalimat melingkar

Data 2

Kesalahan:

Strategi HR sebaiknya dapat diubah menjadi program-program yang dapat dilaksanakan dan diharapkan dapat diterapkan mengatasi permasalahan yang ada. Strategi HR seharusnya koheren dan terpadu, disusun secara baik dan saling mendukung satu dan lainnya. Strategi HR memahami kebutuhan manajer lapangan dan pegawai secara umum termasuk pengambil kebijakan.

Data diatas merupakan bentuk kalimat melingkar, kalimat melingkar merupakan sebagai kalimat yang menyampaikan gagasan atau informasi secara tidak langsung.

Perbaikan:

Strategi HR harus diubah menjadi program yang dapat dilaksanakan dan berharap dapat mengatasi permasalahan yang ada. Strategi ini seharusnya disusun secara koheren, terpadu, dan saling mendukung satu sama lain. Selain itu, strategi HR perlu memahami kebutuhan manajer lapangan, pegawai secara umum, serta pengambilan kebijakan.

c. Kalimat yang harusnya ditulis menjorol kedalam

Data 3

Kesalahan:

Terdapat masalah yang akan selalu muncul dalam pembuatan konsep strategi HR. Masalah yang sering muncul adalah jarak antara retorika dan realita yang besar. Kesulitan dalam mengubah wacana retorika menjadi sebuah realita.

Data diatas merupakan kesalahan penulisan kalimat yang harusnya ditulis menjorok kedalam sebagai paragraf untuk membedakan agar mengetahui bahwa adanya awal paragraf baru.

Perbaikan:

Terdapat masalah yang akan selalu muncul dalam pembuatan konsep strategi HR. Masalah yang sering muncul adalah jarak antara retorika dan realita yang besar. Kesulitan dalam mengubah wacana retorika menjadi sebuah realita.

d. Kalimat Mubadzir

Data 4

Kesalahan:

Jika perlu dan jika diizinkan berdasarkan undang-undang yang berlaku dan kode praktik,

Perbaikan:

Jika diperlukan dan diizin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kode praktik.

Data 5

Kesalahan:

Sebuah kebijakan untuk mengelola keragaman mengakui bahwa ada perbedaan di antara mereka karyawan dan bahwa perbedaan-perbedaan ini.

Perbaikan:

Sebuah kebijakan untuk mengelola keragaman dengan mengakui bahwa terdapat perbedaan antar karyawan.

Data diatas merupakan kesalahan penulisan kalimat mubadzir, kalimat mubadzir merupakan kalimat yang menggunakan kata atau frasa secara berlebihan dan tidak diperlukan atau tidak memberikan informasi tambahan yang penting atau mengulang-ulang ide yang sama.

2. Ejaan

a. Penulisan kata asing yang harusnya ditulis miring

Kesalahan penulisan kata asing yang harusnya ditulis miring merupakan bentuk kesalahan dalam bahasa Indonesia karena belum diserap sepenuhnya atau belum menjadi bagian dari kosakata bahasa Indonesia. Berikut adalah beberapa kategori kesalahan penulisan kata asing yang harusnya ditulis miring:

Data 6

Kesalahan:

dengan tujuan dan rencana organisasi dalam wujud kebijakan, program dan praktik terkait hub antar pegawai, **resourcing**,

Perbaikan:

dengan tujuan dan rencana organisasi dalam wujud kebijakan, program dan praktik terkait hub antar pegawai, resourcing.

Data 7

Kesalahan:

pembelajaran dan pengembangan manajemen mutu, reward dan hubungan kepegawaian.

Perbaikan:

pembelajaran dan pengembangan manajemen mutu, reward dan hubungan kepegawaian.

Data 8

Kesalahan:

Terdapat dua buah kutub besar dalam pendekatan MHR strategis, yakni soft dan hard.

Perbaikan:

Terdapat dua buah kutub besar dalam pendekatan MHR strategis, yakni soft dan hard.

b. Kesalahan penggunaan tanda baca

Data 9

Kesalahan:

Tenaga kerja adalah mengumpulkan sumber daya manusia yang ada untuk kebutuhan organisasi masa depan.(Sari, 2009)

Kesalahan penggunaan tanda baca pada data diatas adalah penggunaan tanda baca (.) yang harusnya di akhir kalimat namun ditulis sebelum akhir kalimat.

Perbaikan:

Tenaga kerja adalah mengumpulkan sumber daya manusia yang ada untuk kebutuhan organisasi masa depan (Sari, 2009).

Data 10

Kesalahan:

organisasi – pencapaian integrasi *vertical*

Kesalahan penggunaan tanda (-) karena tidak sebagai tanda penghubung antar kalimat sebaiknya tidak perlu menggunakan tanda tersebut.

Perbaikan;

organisasi pencapaian integrasi *vertical*

c. Penulisan kata yang tidak baku

Penulisan kata baku dalam bahasa Indonesia merupakan hal penting dalam penulisan, karena jika tidak sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) maka dianggap kata yang tidak baku. Beberapa kesalahan penulisan kata yang tidak baku dibawah ini:

Data 11

Kesalahan:

program dan praktek terkait hub antar pegawai

Perbaikan:

program dan praktik terkait hub antar pegawai

Data 12

Kesalahan:

Dalam prakteknya MHR strategis memperhatikan pendekatan tertentu sesuai tujuan yang ingin dicapai.

Perbaikan:

Dalam praktiknya MHR strategis memperhatikan pendekatan tertentu sesuai tujuan yang ingin dicapai.

Data 13

Kesalahan:

Karyawan yang mengalami pelecehan seksual akan diberikan nasehat,

Perbaikan:

Karyawan yang mengalami pelecehan seksual akan diberikan nasihat,

d. Kalimat yang harusnya diakhiri tanda titik

Kalimat yang tidak diakhiri tanda titik merupakan kesalahan dalam penulisan, karena jika sebuah kalimat tidak diakhiri dengan tanda titik maka kalimat tersebut tidak dapat menunjukkan akhir dari sebuah gagasan, sulit dipahami, tata bahasa yang tidak tepat, kalimat menjadi ambigu, dan tidak adanya intonasi dalam membaca atau kesulitan dalam membaca. Berikut ini beberapa bentuk kesalahan dalam penulisan kalimat yang tidak diakhiri dengan tanda titik:

Data 14

Kesalahan:

Menurut Boxall dan Purcell (2003) menekankan bahwa “Perencanaan HR haruslah bertujuan memenuhi kebutuhan pengampu kebijakan dari kelompok dan melibatkan orang-orang manajemen dari perusahaan”

Perbaikan:

Menurut Boxall dan Purcell (2003) menekankan bahwa “Perencanaan HR haruslah bertujuan memenuhi kebutuhan pengampu kebijakan dari kelompok dan melibatkan orang-orang manajemen dari perusahaan.”

e. Kesalahan penulisan gabungan kata dan kata baku

Kesalahan penulisan gabungan kata merupakan kesalahan yang sering terjadi karena tidak mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku. Berikut ini beberapa kesalahan dalam gabungan kata:

Data 15

Kesalahan:

Kebijakan tersebut harus menekankan bahwa jika keluhan diterima maka akan ditindak lanjuti diselidiki.

Perbaikan:

Kebijakan tersebut harus menekankan bahwa jika keluhan diterima maka akan menindaklanjuti diselidiki.

Kesalahan pada data diatas merupakan kesalahan penulisan gabungan kata dan kata baku. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata *ditindak lanjuti* bukan kata baku, namun kata yang baku adalah *menindaklanjuti*.

3. Diksi

a. Penulisan huruf salah/typo

Kesalahan tipografi adalah kesalahan dalam penulisan yang biasanya disebabkan oleh kelailaian salah ketik, atau kesalahan teknik saat mengetik. Kesalahan ini dapat berupa:

Data 16

Kesalahan:

lanjutan pada dokter atau perawatnya sehingga dapat memberi nilai lebih seperti memiliki instalasi baru di wilayah kerjannya.

Perbaikan:

lanjutan pada dokter atau perawatnya sehingga dapat memberi nilai lebih seperti memiliki instalasi baru di wilayah kerjanya.

Data 17

Kesalahan:

Model manajemen high-commitment **adaalah** mengutamakan loyalitas pegawai, biasa terjadi pada jenis usaha yang dikerjakan dengan kaitan ikatan kekeluargaan

Perbaikan:

Model manajemen high-commitment **adalah** mengutamakan loyalitas pegawai, biasa terjadi pada jenis usaha yang dikerjakan dengan kaitan ikatan kekeluargaan

Data 118

Kesalahan:

Perusahaan khususnya divisi HR perlu membuat strategi atas apa yang akan dilakukan di masa depan demi kemajuan perusahaan.

Perbaikan:

Perusahaan khususnya divisi HR perlu membuat strategi atas apa yang akan dilakukan di masa depan demi kemajuan perusahaan.

b. Kesalahan penulisan huruf kapital ditengah kalimat

Kesalahan penulisan huruf kapital ditengah kalimat merupakan kesalahan diksi yang terjadi karena kurang memahami aturan penggunaan huruf kapital dalam bahasa Indonesia.

Data 19

Kesalahan:

contohnya pada organisasi seperti rumah sakit, yang memberikan kursus atau **Pendidikan** lanjutan pada dokter atau perawatnya sehingga dapat memberi nilai lebih seperti memiliki instalasi baru di wilayah kerjanya.

Perbaikan:

contohnya pada organisasi seperti rumah sakit, yang memberikan kursus atau **pendidikan** lanjutan pada dokter atau perawatnya sehingga dapat memberi nilai lebih seperti memiliki instalasi baru di wilayah kerjanya.

Data 20

Kesalahan:

Persyaratan mendasar dalam mengembangkan **Strategi** HR haruslah selaras dengan strategi bisnis (integrasi vertical) dan harus sesuai dengan budaya organisasi. Sisanya mengalir dari proses penyesuaian.

Perbaikan:

Persyaratan mendasar dalam mengembangkan **strategi** HR haruslah selaras dengan strategi bisnis (integrasi vertical) dan harus sesuai dengan budaya organisasi. Sisanya mengalir dari proses penyesuaian.

c. Pemilihan diksi yang kurang tepat

Pemilihan diksi yang kurang tepat sering kali terjadi ketika kata yang digunakan tidak sesuai dengan konteks kalimat, sehingga kalimat tidak jelas atau kurang tepat. Berikut kasus dari pemilihan diksi yang kurang tepat:

Data 21

Kesalahan:

Kesulitan dalam mengubah wacana retorika **tadi** menjadi sebuah realitas.

Kata **wacana retorika** pada kata **retorika** sudah mengacu pada bentuk komunikasi atau wacana tertentu. Kata **wacana** dan **retorika** memiliki kemiripan makna, sehingga penggunaan secara bersamaan bisa dianggap kurang efektif.

Perbaikan:

Kesulitan dalam mengubah wacana tadi menjadi sebuah realitas.

d. Huruf yang harusnya ditulis kapital

Data 22

Kesalahan:

bersifat dinamis dan terbuka, berfokus pada kesuksesan finansial perusahaan dan peluang karir karyawan. Baik karyawan maupun perusahaan berpartisipasi dalam pembelajaran dan pengembangan.

Kesalahan data diatas merupakan kesalahan penulisan huruf yang harusnya ditulis kapital karena sebelum huruf tersebut merupakan tanda (.).

Perbaikan:

Bersifat dinamis dan terbuka, berfokus pada kesuksesan finansial perusahaan dan peluang karir karyawan. Baik karyawan maupun perusahaan berpartisipasi dalam pembelajaran dan pengembangan.

Penutup

Kegiatan magang penyuntingan ini memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang bagaimana penyuntingan dan gambaran terakit bagaimana dunia kerja. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan kegiatan penyuntingan di sebuah perusahaan media cetak ataupun online, yaitu ketelitian, kejelian, peka terhadap kesalahan, dan kerja sama tim atau kelompok. Penyuntingan sebagai bentuk aktivitas dalam mempersiapkan naskah yang akan diteritkan dengan memperhatikan bentuk penyajian naskah.

Pada naskah yang telah disunting terdapat beberapa kesalahan berupa, (1) Ejaan, terdapat kesalahan seperti penulisan kata asing yang harusnya ditulis miring, kesalahan penggunaan tanda baca, penulisan kata yang tidak baku, kalimat yang harusnya diakhiri tanda titik, dan kesalahan penulisan gabungan kata, (2) Diksi, terdapat kesalahan seperti penulisan huruf salah atau typo, kesalahan penulisan huruf kapital ditengah kalimat, pemilihan diksi yang kurang

tepat, dan huruf yang harusnya ditulis kapital, (3) Kalimat, terdapat kesalahan penulisan kalimat seperti kalimat rancu, kalimat melingkar, kalimat yang harusnya ditulis menjorok kedalam, dan kalimat melingkar. Terdapat kesalahan ejaan berjumlah 31, diksi 11, dan kalimat 17.

Daftar Pustaka

Haryadi. (2021). *Keredaksian dan Penyuntingan*. Tunas Gemilang Press

Sudaryanto, S., Widayati, W., & Amalia, R. (2020). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan aplikasinya dalam pendidikan bahasa (dan sastra) Indonesia. *Kode: Jurnal Bahasa*, 9(2), 78-93.
<https://doi.org/10.24114/kjb.v9i2.18379>.

Lutfia, D. D., & Rahadi, D. R. (2020). Analisis Internship Bagi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(3), 199–204.
<https://doi.org/10.37641/jimkes.v8i3.340>

Widyawati, S. (2019). Model dan Strategi Penyuntingan dan Penerbitan di Badan Bahasa sebagai Penopang Eksistensi Penulis Indonesia. In *Research Gate*.
<http://dx.doi.org/10.31227/osf.io/bdczu>